



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERBANDINGAN PERLEKATAN KOLONI BAKTERI STREPTOCOCCUS ORALIS PADA BENANG CATGUT DAN BENANG POLYGLECAPRONE 25 PADA INTERVENSI BEDAH MULUT (STUDI PADA TIKUS PUTIH [RATTUS NORVEGICUS])

ABSTRACT

Intervensi bedah mulut merupakan prosedur bedah menggunakan benang bedah yang berguna sebagai penutup tepi luka, meningkatkan penyembuhan luka, dan mengontrol pendarahan. Benang bedah yang digunakan saat ini terdiri dari jenis absorbable dan nonabsorbable, berstruktur monofilamen atau multifilamen, dan terbuat dari bahan alami maupun sintetis. Benang bedah dapat menyebabkan reaksi jaringan karena terjadi akumulasi koloni bakteri yang melekat pada benang bedah. Streptococcus oralis merupakan bakteri yang umum berada pada rongga mulut manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perlekatan koloni bakteri S. oralis pada benang bedah berbahan alami (catgut) dan benang bedah berbahan sintetis (polyglecaprone 25). Bakteri yang melekat di benang bedah diteliti dengan metode pengenceran bertingkat/lempeng sebar dan dihitung dengan menggunakan metode standard plate count. Penelitian ini dilakukan pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). Hasil penelitian ini terdapat 4 koloni bakteri yang melekat pada kedua jenis benang bedah dengan karakteristik Gram-positif, anaerob fakultatif, mesofil, dan katalase positif serta dikelompokkan dalam genus *Micrococcus*, *Rothia*, *Staphylococcus*, dan *Bacillus/Listeria/Propionibacterium*. Pada penelitian ini tidak terdapat perlekatan koloni Streptococcus oralis pada benang bedah yang digunakan pada intervensi bedah mulut pada tikus putih disebabkan karena kompleksitas bakteri rongga mulut tikus yang rendah dan berbeda dengan rongga mulut manusia.